

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Baiq Okti Sulisnia Utari

Penerimaan Penonton Terhadap Kekerasan Seksual Pada Perempuan dalam Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak (Studi Pada Girlisme.Com Dan Klub DIY Menonton)

Tahun Skripsi : 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan, penafsiran dan pemaknaan penonton terhadap tindakan kekerasan seksual pada perempuan yang ditampilkan dalam film Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak. Penelitian ini menggunakan teori *reception analysis* David Morley dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam (*depth interview*) dan *Focus Group Discussion* (FGD) atau Diskusi Kelompok Terarah pada anggota Girlisme.com dan Klub DIY Menonton (KDM). Film Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak merupakan karya sutradara Mouly Surya. Film yang tayang perdana di Indonesia pada tahun 2017 ini mengangkat tentang budaya patriarki dan kekerasan seksual pada perempuan yang terjadi di Sumba, Nusa Tenggara Timur dengan genre *Satay Western*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas informan berada dalam posisi *dominan hegemonic*. Meskipun begitu, beberapa informan lainnya juga ada yang berada dalam posisi *negotiated reading* dan *oppositional reading*. Keberagaman posisi informan tersebut dipengaruhi oleh latar belakang sosio kultural setiap informan.

Kata Kunci: Reception Analysis, Kekerasan Seksual, Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak.

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Department of Communication

Public Relations Concentration

Baiq Okti Sulisnia Utari

The Audience Reception Of Sexual Violence Of Women In Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak's Movie (Study On Girlisme.Com and Klub Diy Menonton)

Thesis Year: 2019

This study aims to find out how the audience's acceptance, interpretation and meaning of acts of sexual violence in women are shown in the film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak. This research uses David Morley's reception analysis theory with data collection techniques using in-depth interviews and Focus Group Discussion (FGD) on members of Girlisme.com and Klub DIY Menonton (KDM). The film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak is directed by Mouly Surya. The film which premiered in Indonesia in 2017 raised about patriarchal culture and sexual violence against women that took place in Sumba, East Nusa Tenggara with the Satay Western genre. The results of this study indicate that the majority of informants are in a hegemonic dominant position. Even so, some other informants were also in the position of negotiated reading and oppositional reading. The diversity of the informant's position is influenced by the socio-cultural background.

Keywords: Reception Analysis, Sexual Violence, Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak.